

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Secara etimologi, kata Penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* yang terdiri dari *re* yang artinya kembali, dan *search* yang artinya mencari. Dalam kamus *Webster's New International*, penelitian diartikan sebagai penyelidikan yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian, kritis dalam proses mencari fakta dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam untuk menetapkan sesuatu. Sedangkan menurut Hilway dalam bukunya *Introduction to Research*, penelitian adalah sebuah metode studi yang dilakukan seorang individu melalui penyelidikan dengan menjunjung tinggi sikap kehati-hatian dan kesempurnaan terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh solusi atau pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.¹¹⁵

Menurut Mestika Zed, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan. Studi pustaka menempati posisi yang sangat penting dalam penelitian. Walaupun sebagian orang membedakan antara riset kepustakaan dan riset lapangan, akan tetapi keduanya memerlukan penelusuran pustaka. Ada perbedaan yang melekat pada riset kepustakaan dengan riset lapangan, perbedaannya yang utama adalah terletak

¹¹⁵ Amiran Yousda, I Ine, , Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Bumi Aksara: Bandung, 1993), 12.

pada tujuan, fungsi atau kedudukan studi pustaka dalam masing-masing penelitian tersebut. Riset lapangan, penelusuran pustaka sebagai langkah awal dalam rangka untuk menyiapkan kerangka penelitian yang bertujuan memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis. Sementara dalam riset pustaka, penelusuran pustaka lebih daripada sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan untuk memperoleh data penelitiannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.¹¹⁶

Penelitian ini dalam prosesnya merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*) atau biasa disebut juga sebagai studi pustaka, yang merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹¹⁷ Mahmud dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.¹¹⁸

Dari uraian diatas dapat di fahami bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bukan hanya berisi kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah dikumpulkan. Tetapi juga mengharuskan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh dengan tahap-tahap penelitian kepustakaan. Karena ada beberapa pihak beranggapan bahwa penelitian perpustakaan hanya berisi

¹¹⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1-2.

¹¹⁷ Ibid. 3.

¹¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

membaca dan mempelajari buku-buku kemudian disimpulkan. Tidak perlu meneliti, baca saja sejumlah buku yang berhubungan dengan objek penelitian kita, maka taulah kita apa hasilnya.

Pernyataan ini ada benarnya, Mestika zed dalam bukunya menyampaikan ada empat langkah yang harus dipenuhi dalam melakukan Penelitian Kepustakaan, yaitu:

1. Menyiapkan alat perlengkapan, yang terdiri dari pensil, bolpoin dan kertas catatan
2. Menyusun bibliografi kerja, yakni catatan berkaitan dengan bahan primer yang berfungsi sebagai pijakan untuk melakukan penelitian
3. Mengatur waktu, waktu dalam penelitian Pustaka ini bergantung dari setting waktu yang ditentukan oleh peneliti.¹¹⁹

Pemilihan metode penelitian kepustakaan dalam penelitian ini didasari oleh beberapa alasan, diantaranya: *Pertama*, metode ini menawarkan kemudahan dalam proses penelitian, yakni kemudiah dalam menemukan teori-teori dasar pengetahuan yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat memberikan sebuah solusi terhadap objek yang sedang diteliti. *Kedua*, kemudahan untuk menentukan topik penelitian, dengan banyaknya sumber kepustakaan berupa buku, karya tulis ilmiah (jurnal), dan dokumen pendukung, maka akan lebih menemukan topik atau inti dari permasalahan dari objek penelitian melalui berdasarkan hubungan masalah yang ada dalam penelitian sebelumnya, dengan begitu diharapkan

¹¹⁹ Mestika Zed, 5.

penulis dapat menemukan sebuah solusi baru dari sebelumnya yang lebih sesuai dengan kondisi pada masa sekarang. *Ketiga*, kemudahan dalam menentukan kriteria penelitian, dengan adanya kriteria penelitian (berupa pernyataan), akan memudahkan peneliti untuk menentukan arah penelitian yang sedang berlangsung, serta dengan lebih mudah untuk merumuskan hasil penelitian dan kesimpulan dari objek yang sedang diteliti.¹²⁰

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah kecerdasan mejemuk anak usia dini, dalam mempengaruhi keterampilan 4C (keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi) anak usia dini yang tertera dalam rumusan kurikulum merdeka. Adapun subjek penelitian ini ada dokumen berkaitan tentang kurikulum merdeka.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data yang berasal dari sumber primer dan sumber sekunder. Oleh karena sumber data berupa data- data tertulis, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Secara bahasa dokumentasi Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang sudah terjadi baik dalam bentuk

¹²⁰ <https://www.gramedia.com/literasi/kajian-pustaka/> di akses pada 29 Juni 2023 jam 8.07 WIB.

tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen juga berarti tulisan, gambar atau karya-karya yang monumental yang di dalamnya mengandung ide tertentu.¹²¹

Mirshad dalam Milyasari menjelaskan teknik pengumpulan data pada penelitian Pustaka bisa dilakukan dengan menentukan lokasi pencarian data terlebih dulu. Setelah lokasi ditentukan mulailah mencari data yang diperlukan. Teknik ini bisa diterapkan melalui dua cara, yaitu:

1. Membaca pada tingkat simbolik, adalah teknik membaca dengan menangkap sinopsis dari sumber Pustaka, misalnya buku maka yang dibaca adalah bab, sub bab sampai pada bagian terkecil dari buku, ini merupakan salah satu cara cepat untuk menemukan peta penelitian yang tahap selanjutnya hasil dari proses tersebut dicatat dalam kartu dan diberi kode sesuai kategori.
2. Membaca pada tingkat semantic, adalah teknik membaca data dengan mengumpulkan data secara rinci untuk menangkap esensi data tersebut. Langkah awal adalah dengan mendahulukan data primer, selanjutnya mengumpulkab data sekunder, proses ini membutuhkan ketekunan dari peneliti.¹²²

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

¹²² Milya Sari, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science* (Volume 6 No. 1 2020), 6

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang penulis gunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Konten

Analisis konten atau kajian isi (*analysis content*) merupakan metodologi penelitian dengan memanfaatkan seperangkat prosedur menyimpulkan tema penelitian yang bersumber dari sebuah buku atau dokumen dan bersifat shahih.¹²³ Harold D. Lasswell mengatakan bahwa analisis konten merupakan jenis penelitian dengan pembahasan detail pada isi atau informasi baik dalam media cetak atau media massa.¹²⁴

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis konten untuk mengambil inti dari dokumen kurikulum merdeka, dan buku multiple intelligence karya Howard berupa informasi terkait kecerdasan majemuk dalam kurikulum merdeka untuk mengasah keterampilan 4C pada anak usia dini yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan untuk dilihat apakah diantara kecerdasan majemuk dan keterampilan 4C dapat mengoptimalkan kemampuan 4C pada anak usia dini.

Selain dokumen kurikulum merdeka dan buku multiple intelligence karya Howard Gardner, penulis juga menggunakan sumber lain berupa buku, hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal, media cetak, artikel ilmiah, dan lain-lain yang dapat menunjang tema penelitian ini.

¹²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

¹²⁴

Menurut Weber, ada beberapa tahap dalam melakukan analisis isi untuk mengumpulkan data diantaranya:

- a. *Unitilizing* yakni menetapkan unit yang terekam, untuk mengategorikan data yang sudah diperoleh. Metode ini dilakukan melalui beberapa langkah, diantaranya:
 - 1) Kata, yaitu mengategorikan masing-masing kata dan mengklasifikasikannya.
 - 2) Paragraf, yaitu menetapkan unit dengan mereduksi dan membuat kode berdasarkan paragraph, namun proses ini akan menyulitkan untuk mendapatkan hasil yang reliable karena cakupan pembahasan yang luas.
 - 3) Keseluruhan teks, penetapan unit dilakukan ketika sumber data berupa *headline* berita, berita koran, cerpen atau teks yang jumlah katanya tidak terlalu banyak.
- b. Penetapan kategori, terbagi menjadi dua tahap, yaitu *pertama* mencari hubungan eksklusif (*spesial*). *Kedua*, mencari kedekatan hubungan antar unit dalam satu kategori.
- c. *Coding* dan *sampling*, dengan tujuan untuk menghindari ambiguitas dalam kategori, serta merevisi hal-hal yang tidak tepat dalam skema klasifikasi.
- d. Menilai akurasi atau reabilitas

e. Merefisi aturan.¹²⁵

2. Analisis Induktif

Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang hingga hipotesis diterima dan hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹²⁶ Analisis induktif dipakai untuk memahami isi dari buku *Multiple Intelligence* karya Howard Gardner dan dokumen kurikulum merdeka. Untuk mengkategorikan teori *Multiple Intelligence* dan kurikulum merdeka, selanjutnya kategori tersebut digunakan sebagai landasan untuk menemukan sebuah formula baru untuk meningkatkan keterampilan 4C anak usia dini.

3. Analisis Deskriptif

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan pengembangan keterampilan 4C melalui desain pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam konsep kurikulum merdeka, sehingga analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan menggambarkan focus penelitian yang lebih ditekankan pada aspek-aspek objek penelitian yang terjadi pada masa sekarang ini.

Menurut Surakhmad, metode analisis deskriptif lebih ditekankan pada proses pencarian solusi masalah yang terjadi pada masa sekarang,

¹²⁵ <https://yudomahendro.wordpress.com/2011/08/03/mengenal-analisis-isi-content-analysis/> diakses pada 01 Juli 2023, jam 12.18 WIB.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 335.

metode ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut. *Pertama*, memecahkan diri pada masalah masalah yang *actual*. *Kedua*, pengumpulan data diawali dengan penyusunan data, penjelasan, kemudian Analisa.¹²⁷

Adapun pengumpulan dan analisis data menggunakan teknik berikut:

1. Proses pengumpulan data dilakukan pada dokumen yang berisi topik sesuai fokus penelitian, yakni kecerdasan majemuk dan dokumen kurikulum merdeka. Selanjutnya fokus penelitian tersebut dideskripsikan secara verbal,
2. Proses pengumpulan data dengan cara memahami referensi dan dokumen secara berulang-ulang sampai diperoleh data yang sesuai yang diharapkan untuk menjawab *problem* pada objek penelitian. Data dihimpun dengan melalui pencatatan.
3. Data yang terkumpul ditabulasi, diklasifikasi, dan di tafsirkan.

¹²⁷ Yeti Heryati, MODEL PROGRAM DAN PELAKSANAAN PERKULIAHAN MKU BAHASA INDONESIA (Studi Deskriptif-Analitis terhadap Program dan Pelaksanaan Perkuliahan MKU Bahasa Indonesia di Fakultas Sain dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung), *ISTEK* (Volume IX No. 1 Juni 2015), 129.